

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 99 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bumi Kedaton Kota Bandar Lampung tahun 2024, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 37,37%.
2. Sebanyak 24,24% ibu hamil tergolong dalam kelompok usia berisiko, yaitu usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun.
3. Sebanyak 74,74% ibu hamil memiliki tingkat pendidikan yang tergolong tinggi (SMA hingga perguruan tinggi)
4. Sebanyak 30,30% ibu hamil mengalami KEK.
5. Ibu hamil memiliki paritas tinggi ( $>3$  kali kehamilan) sebanyak 43,43%.
6. Lebih dari separuh ibu hamil (64,65%) memiliki jarak kehamilan berisiko ( $\leq 2$  tahun)

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian
  - a. Petugas kesahatan untuk meningkatkan intensitas penyuluhan mengenai anemia, pentingnya nutrisi selama kehamilan, dan pemantauan rutin kadar hemoglobin ibu hamil.
  - b. Ibu hamil dapat lebih aktif dalam memperhatikan asupan gizi, rutin mengonsumsi tablet tambah darah, serta merencanakan kehamilan dengan jarak yang ideal.
  - c. Diperlukan bagi Puskesmas untuk melakukan penguatan program intervensi gizi dan promosi kesehatan ibu hamil sebagai upaya pencegahan anemia secara komprehensif.

## 2. Pendidikan dan Jurusan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi mahasiswa, khususnya pada program studi Kesehatan atau Kebidanan, dalam memahami gambaran kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian ini juga dapat menjadi landasan untuk pengembangan kajian ilmiah lebih lanjut yang berkaitan dengan kesehatan ibu hamil, serta meningkatkan kesadaran pentingnya edukasi gizi dan pencegahan anemia sejak dini dalam proses pembelajaran.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan analitik untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia.